

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman kita sebagai peneliti pada suatu topik.¹ sementara Hilway menjelaskan bahwa penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga akan diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.²

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal.79

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 3

data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kalitatif ini lebih menekankan pada sebuah proses daripada hasil, oleh karena itu selama proses tersebut terjadi perlu diuraikan dan dijelaskan secara rinci dalam deskripsi hasil atau sebuah laporan penelitian. Dengan demikian penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi guru pada saat pembelajaran tematik berbasis *blended learning* yang diterapkan di MIN 4 Tulungagung

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Albi Anggito menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menelaah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Erickson bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dari tindakan yang dilakukan.⁵ Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang implementasi model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 7

B. Kehadiran Peneliti

Apabila peneliti kuantitatif dapat berpegang pada rumus-rumus dan teknik statistik, peneliti kualitatif tidak memiliki formula baku untuk menjalankan penelitiannya. Karenanya, kompetensi peneliti menjadi aspek paling penting, atau dapat dikatakan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, menghimpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikannya.⁶

Pernyataan tersebut sama seperti pendapat Lexy J. Moeloeng yaitu dalam sebuah penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.⁷

Dengan demikian, kehadiran peneliti sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian. Karena dalam hal ini peneliti memfokuskan tujuan penelitian untuk menyelidiki masalah dalam kegiatan observasi selama pembelajaran, serta ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Sehingga, peneliti akan lebih mudah untuk menemukan permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh guru kelas ataupun dari pihak lembaga sekolah. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru, waka kurikulum

⁶ Sarjono, dkk, *Panduan Penulis Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 4

dan kepala sekolah mengenai kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* di MIN 4 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini memilih lokasi di MIN 4 Tulungagung. Lokasinya terletak di Desa Pucung Lor. Jarak tempuh dari kediaman peneliti dengan lokasi penelitian adalah 13 km.

Alasan peneliti memilih lokasi di MIN 4 Tulungagung untuk melakukan penelitian yaitu:

1. MIN 4 Tulungagung melaksanakan kegiatan pembelajaran *blended learning* selama beberapa bulan ini, sehingga peneliti mudah untuk melakukan sebuah penelitian.
2. Peneliti sudah kurang lebih 4 bulan berada di MIN 4 Tulungagung sehingga bisa mengetahui permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning*.
3. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan kondisi sekolah tersebut.

Harapan peneliti menguraikan alasan kegiatan penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut agar mampu memperoleh jawaban saat melakukan kegiatan penelitian.

4. MIN 4 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan islam sebagai wadah kegiatan mengajar dengan menerapkan pembelajaran *blended learning* sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran yang berkesan.

D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian, langkah ini sangat penting karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data dengan akurat. Sumber data merupakan bagaimana peneliti memperoleh data yang didapatkan.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data dari manusia melalui wawancara, dan bukan manusia yaitu seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berikut adalah penjelasannya:

- a) *Place*, tempat terjadinya interaksi dalam situasi sosial. Tempat dilaksanakan kegiatan observasi.
- b) *Actor*, yaitu seseorang atau pelaku yaitu bisa guru, kepala sekolah, atau peserta didik.
- c) *Activity*, adalah suatu aktifitas atau keadaan dalam sebuah kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Sumber data adalah sebuah objek yang diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Dapat kita simpulkan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari

⁸ Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan RnD*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 163

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 157

sumber pertamanya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan sebagian guru kelas, dan peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal, yang memenuhi kriteria sebagai informan yakni mereka yang menguasai dan memahami, masih terlibat kegiatan yang tengah diteliti, serta memiliki waktu yang memadai untuk memberikan informasi, dan yang lainnya dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.¹⁰ dapat dikatakan bahwa sumber data sekunder yaitu sumber data diluar kata dan tindakan yaitu sumber data tertulis. Jadi sumber sekunder merupakan data-data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada misalnya hasil observasi dan dokumentasi.

sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber utama. Dat tersebut tersusun dalam bentuk dokumen dokumen.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 225

Adapun sumber data sekunder penelitian yaitu:

- 1) Dokumen profil MIN 4 Tulungagung
- 2) Dokumen kegiatan pembelajaran *blended learning* di MIN 4 Tulungagung
- 3) Data guru dan siswa di MIN 4 Tulungagung

Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Observasi

Nasution dan Sugiyono menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang didapat. Yaitu fakta mengenai observasi atau penelitian yang diperoleh.¹¹ Kegiatan observasi ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan data berupa kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *blended learning* di MIN 4 Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 226

pertanyaan tersebut.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹³ Jadi wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya yang diinginkan oleh peneliti.

Moelono dalam Mamik menjelaskan bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dalam metode wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.¹⁴

Dalam pengertian yang telah diuraikan oleh Hardani maka peneliti dalam melakukan proses wawancara semi terstruktur tersebut diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*.....,hal. 186

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,hal. 137

¹⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 108

mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara untuk memperkuat dan memperdalam penelitian.

Dalam metode wawancara ini peneliti berharap mampu mengungkapkan pelaksanaan model pembelajaran blended learning pada pembelajaran tematik di MIN 4 tulungagung. Dengan pernyataan tersebut maka yang akan menjadi informan ketika waktu penelitian diantaranya:

- a) Kepala Sekolah
- b) Waka Kurikulum
- c) Guru Kelas

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu lapiran yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁵

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang tertulis berupa berkas-berkas arsip atau yang lainnya. Sehingga penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini diharapkan mampu mendukung data yang belum didapatkan dalam penelitian. Dokumen tersebut meliputi kegiatan foto wawancara bersama kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MIN 4 Tulungagung.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

¹⁶ *Ibid*, hal. 92

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *verification*.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum untuk memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸

Kegiatan mereduksi data oleh peneliti dilakukan ketika data tersebut sudah terkumpul dan dianggap mencukupi. Data-data tersebut oleh peneliti dipilah-pilah mana yang dirasa dibutuhkan dan mana yang tidak. Kegiatan mereduksi data ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga data yang dianggap tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dibuang, dan data yang sesuai dengan fokus penelitian akan dijadikan data temuan. Pada tahap reduksi data ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *blended learning* serta keterlibatan guru dan peserta didik didalamnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles dan Huberman dalam Buku Sugiono menyatakan “*The most frequent form of display data for research data in the past has been narrative text*”. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 146

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 244

mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁹

Pada tahap *display* ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi data atau menarik kesimpulan pada data. Dalam kesimpulan ini didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.²⁰ Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan ditahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²² Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam penyajian data, yakni penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh setelah dilakukan verifikasi melalui pembahasan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 249

²⁰ *Ibid.*, hal. 245

²¹ *Ibid.*, hal. 252

²² *Ibid.*, hal.253

G. Pengecakan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar sebuah kebenaran dari hasil penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah²³:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat meentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.²⁴

Dapat kita simpulkan bahwa perpanjangan keikutsertaan tersebut merupakan sebuah usaha agar peneliti terjun kelokasi dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan untuk memperkuat hasil penelitian tersebut. Agar peneliti percaya diri terhadap temuan yang diperoleh.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.²⁵

²³ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV jejak, 2017), hal. 93

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal. 37

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hal.39

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hal penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.²⁶

Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan serbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁷

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,hal.272

²⁷ *Ibid.*, hal.273

sumber, metode, penyidik dan teori.²⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Pertama, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan dua jalan: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, b) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang terjadi di lapangan.²⁹

Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian mengenai implementasi model *blended learning* pada pembelajaran tematik di MIN 4 Tulungagung yaitu dengan menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sampai dengan penulisan laporan.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.330

²⁹ *Ibid.*, hal. 331

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut ialah:

1. Tahap persiapan dan Pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu:

- a) Observasi lokasi atau tempat yang akan dijadikan penelitian.
- b) Megajukan judul penelitin kepada ketua jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan dilanjutkan dengan membuat proposal dengan judul yang telah distujui.
- c) Mengurus surat izin penelitian sebagai syarat melakukan penelitian.
- d) Membuat rancangan penelitian.
- e) Membuat daftar pertanyaan.
- f) Menyiapkan alat peelitian sebagai penunjang seperti kamera, buu catatan dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan penelitian

Setelah mendapatkan isisn penelitian dari MIN 4 Tulungagung, selanjutnya peneliti mulai dalam menggali informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara terkait implementasi model *blended learning* pada pembelajaran tematik.

3. Tahapan analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Tahap ini meliputi hasil analisis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁰ Sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat sesuai fokus peneltian yag diteliti.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 245

4. Tahapan Penyelesaian

Tahapan dalam penelitian laporan tahap akhir ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi konsultasi kepada pembimbing, perbaikan. Tahap penyelesaian dimaksud disini adalah tahap dimana peneliti masuk kedalam tahap akhir penelitian. Data yang sudah dimiliki oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.